PILKADA DI PROVINSI SULAWESI UTARA

Di Provinsi Sulawesi Utara diselenggarakan dua pilkada di Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Kepulauan Sangihe. Kedua kabupaten tersebutberhasil menerima anggaran pengawasan tepat waktu dengan jumlah yang berbeda. Kabupaten Bolaang Mongondow menerima sebesar Rp 10.928.650.000,00 dari pengajuan sejumlah Rp 11,9 miliar. Sementara, Kabupaten Kepulauan Sangihe mengajukan anggaran pengawasan sebesar Rp 10,5 miliar dan menerima sejumlah Rp 8,6 miliar.

Dalam rangka mengawasi penyelenggaraan pilkada di Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Kepulauan Sangihe, Bawaslu menugaskan sejumlah pengawas mulai dari tingkat kabupaten sampai tingkat TPS. Pengawas yang bertugas di Kabupaten Bolaang Mongondow sebanyak 596 orang yang terdiri 312 orang laki-laki dan 284 orang perempuan. Sedangkanpengawas yang berada di Kabupaten Kepulauan Sangihe berjumlah 444 orang yang diisi oleh kebanyakan kaum laki-laki.

Berkenaan dengan dugaan pelanggaran dalam tahapan kampanye, di Kabupaten Bolaang Mongondow ditemukan lima dugaan mobilisasi PNS. Sementara, pada tahapan pemungutan suara berhasil ditemukan Form C6 sebanyak 3.775 lembar yang tidak terdistribusikan. Mengacu kepada hasil pengawasan, pelanggaran terbanyak di Kabupaten Bolaang Mongondow adalah pelanggaran administrasi dengan jumlah 12 kasus pelanggaran. Sedangkan, pelanggaran yang banyak terjadi di Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah pelanggaran pidana yang berjumlah 25 kasus pelanggaran. Pada tahapan kampanye di Kabupaten Kepulauan Sangihe ditemukan empat dugaan penggunaan fasilitas negara, 12 dugaan mobilisasi PNS, dan dua dugaan politik uang dan kampanye pada masa tenang. Demikian pula, pada tahapan pemungutan suara ditemukan dua kasus pelanggaran dalam proses pemungutan suara yang menghasilkan satu rekomendasi Panwas. Namun, rekomendasi tersebut tidak dilanjutkan untuk diadakan pemungutan suara ulang.

BAWASLU

BADANI BENGAWAS BEMILIHAN III

TO AND ENGINEERS

PROVINSI SULAWESI UTARA

Kabupaten Bolaang Mongondow



DATA PEMILIH

DOT	Laki-laki	86.761
DPT	Perempuan	80.790
DOTI	Laki-laki	1.798
DPTb	Perempuan	1.814
DDDI	Laki-laki	37
DPPh	Perempuan	21

Jumlah Pemilih Pemula	—	5.206
Jumlah Pemilih Disabilitas	-	86
Jumlah Pemilih TMS	-	19.661



ANGGARAN

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 11.900.000.000,-

Yang Disetujui

Rp 10.928.650.000,-

Ketepatan Waktu

Tepat

Keterlambatan Waktu

0

?	PENCALONA

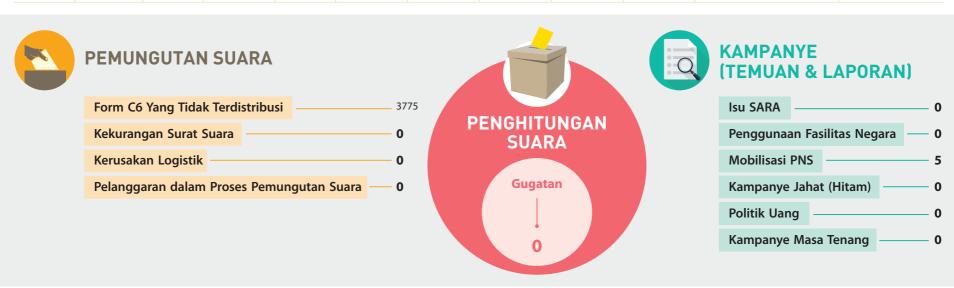
	r Calon Daerah	Jumlah Calon Wak Kepala Daerah		
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1	1	2	0	

Jumlah Bakal Pasangan Calon TMS
. asarrgan caron inis
_

	Dukungan an Calon	Putusan Pencalonan Oleh Panwas		
Partai Politik	Perseorangan	Dikabulkan Diskualifik		
2	0	0	0	

Jumlah Paslon Petahana 0

PILKADA SERENTAK 2017



REKRUTMEN PENGAWAS										
Jumlah Pengawas (Prov/Kab/ Kota/Kec	Bawaslu,	/Panwaslih	Panwas Kak	oupaten/Kota	Panwas k	(ecamatan	P	PPL	Penga	was TPS
Kel/Desa/TPS)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
			1	2	39	6	122	80	150	196





BADAN PENGAWAS PEMILIHAN



PROVINSI SULAWESI UTARA

Kabupaten Kepulauan Sangihe



DATA PEMILIH

DDT	Laki-laki	53.113
DPT	Perempuan	52.080
DPTb	Laki-laki	717
DPTB	Perempuan	752
DPPh	Laki-laki	199
DPPII	Perempuan	196

Jumlah Pemilih Pemula	2601
Jumlah Pemilih Disabilitas	→ 260
Jumlah Pemilih TMS	17.120



ANGGARAN

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 10.500.000.000,-

Yang Disetujui

Rp 8.600.000.000,-

Ketepatan Waktu

tepat

Keterlambatan Waktu

?	PENCALONA

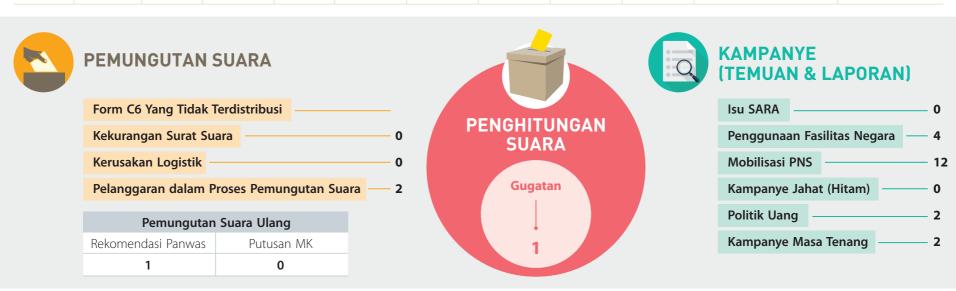
	r Calon Daerah		alon Wakil Daerah
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
2	0	2	0

Jumlah Bakal
D C. I TMC
Pasangan Calon TMS
•

	Oukungan an Calon	Putusan Pencalonan Oleh Panwas			
Partai Politik	Perseorangan	Dikabulkan	Diskualifikasi		
2	0	0	0		

Jumlah Paslon Petahana
2

PILKADA SERENTAK 2017



			REK	RUTMEN F	PENGAW	AS				
Jumlah Pengawas (Prov/Kab/ Kota/Kec	Bawaslu,	'Panwaslih	Panwas Kab	oupaten/Kota	Panwas k	(ecamatan	Р	PL	Penga	was TPS
Kel/Desa/TPS)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
334	0	0	3	0	46	5	275	22	1842	937





BADAN PENGAWAS PEMILIHAN U

05 BAWASLU SULUT-SULSEL 169-210.indd 174

PILKADA DI PROVINSI GORONTALO

enyelenggaraan Pilkada Serentak 2017 di Provinsi Gorontalo terdiri dari pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur dan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati. Pilkada di tingkat provinsi membutuhkan anggaran pengawasan sebesar Rp 35 miliar. Sementara, anggaran pengawasan di tingkat kabupaten membutuhkan anggaran sejumlah Rp 4 miliar. Pemberian anggaran pengawasan tersebut tidak diberikan sebesar jumlah yang diajukan. Pengawas Pilgub Provinsi Gorontalo hanya menerima anggaran pengawasan sebesar Rp 27.700.910.000,00, yang berarti anggaran pengawasan yang disetujui lebih rendah. Demikian pula pilkada di Kabupaten Boalemo, pengawas menerima anggaran pengawasan sejumlah Rp 3 miliar. Dalam penyelenggaraan Pilkada Serentak 2017 tersebut baik di tingkat provinsi maupun kabupaten pencairan anggaran pengawasan berhasil diberikan tepat waktu.

Pada Pilgub Provinsi Gorontalo terdapat keunikan berupa jumlah personel pengawas perempuan lebih banyak dibandingkan pengawas laki-laki. Menurut hasil pendataan, jumlah pengawas perempuan sebanyak 1477 orang. Sebaliknya, jumlah pengawas laki-laki terhitung sebesar 1377 orang. Penyebaran pengawas perempuan tersebut terkonsentrasi di tingkat TPS yang diketahui terdapat 1161 perempuan bertugas sebagai pengawas. Hal serupa juga terjadi di pilkada

Kabupaten Boalemo yang menunjukkan jumlah pengawas perempuan paling banyak terdapat di tingkat pengawas TPS. Namun, di Kabupaten Boalemo jumlah keseluruhan pengawas perempuan tidak sebanyak pengawas laki-laki.

Berkaitan dengan isu SARA, penggunaan fasilitas negara, dan mobilisasi PNS, baik di tingkat Pilgub maupun di tingkat pilkada kabupaten, tidak ditemukan dugaan pelanggaran terkait hal tersebut. Namun, berdasarkan hasil pengawasan berhasil ditemukan dugaan kampanye jahat dan politik uang di Pilgub Provinsi Gorontalo. Kasus sengketa pencalonan juga terjadi di tingkat Pilgub Provinsi Gorontalo dan di tingkat pilkada Kabupaten Boalemo. Mengacu kepada hasil pengawasan ditemukan tiga kasus sengketa pencalonan di masingmasing pilkada tersebut. Hasil pengawasan di Pilgub Provinsi Gorontalo juga memperlihatkan bahwa pelanggaran yang kerapkali terjadi adalah pelanggaran administrasi. Kemudian, pelanggaran kedua terbesar adalah pelanggaran hukum lainnya. Sebaliknya, dalam konteks pilkada di Kabupaten Boalemo tidak terdapat pelanggaran yang mendominasi. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa setiap jenis pelanggaran tercatat satu kasus pelanggaran.

BAWASLU



PROVINSI GORONTALO





DATA PEMILIH

DOT	Laki-laki	39.4110
DPT	Perempuan	39.7018
DPTb	Laki-laki	3.906
DPTD	Perempuan	4.003
DDDI	Laki-laki	1.413
DPPh	Perempuan	1.346

Jumlah Pemilih Pemula	• 27.929
Jumlah Pemilih Disabilitas	→ 1.054
Jumlah Pemilih TMS	0



PENCALONAN

	n Calon Daerah	Jumlah Calon Wakil Kepala Daerah			
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan		
2	1	3	0		

Jumlah Bakal
Pasangan Calon TMS

	Oukungan an Calon	Putusan Pencalonan Oleh Panwas				
Partai Politik	Perseorangan	Dikabulkan	Diskualifikasi			
3	1	3	1			

Jumlah Paslon Petahana ANGGARAN

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 35.000.000.000,-

Yang Disetujui

Rp 27.700.910.000,-

Ketepatan Waktu

Tepat

Keterlambatan Waktu

C

PILKADA SERENTAK 2017



			REK	RUTMEN F	PENGAW	AS				
Jumlah Pengawas (Prov/Kab/ Kota/Kec	Bawaslu,	/Panwaslih	Panwas Kal	oupaten/Kota	Panwas I	Kecamatan	F	PPL	Penga	was TPS
Kel/Desa/TPS)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
	2	1	14	4	172	59	477	252	712	1.161

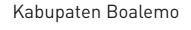




BAWASLU BADAN PEN



PROVINSI GORONTALO





DATA PEMILIH

DDT	Laki-laki	50.334
DPT	Perempuan	49.078
DOTI	Laki-laki	557
DPTb	Perempuan	538
DPPh	Laki-laki	104
DPPh	Perempuan	80

Putusan Pencalonan

Oleh Panwas

Diskualifikasi

Dikabulkan

2

Jumlah Pemilih Pemula	-	3.563
Jumlah Pemilih Disabilitas	-	199
Jumlah Pemilih TMS	-	0



ANGGARAN

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 4.000.000.000,-

Yang Disetujui

Rp 3.000.000.000,-

Ketepatan Waktu

Tepat

Keterlambatan Waktu

0

DENCAL ONAN
PENCALONAN

Jumlah Calon
Kepala DaerahJumlah Calon Wakil
Kepala DaerahLaki-lakiPerempuanLaki-lakiPerempuan3030

Jumlah Bakal Pasangan Calon TMS Jumlah Paslon Petahana

Jumlah Dukungan

Pasangan Calon

Partai Politik Perseorangan

178

05 BAWASLU SULUT-SULSEL 169-210.indd 178



REKRUTMEN PENGAWAS										
Jumlah Pengawas (Prov/Kab/ Kota/Kec	Bawaslu/Panwaslih Panwas Kabupaten/Kota		Panwas Kecamatan		PPL		Pengawas TPS			
Kel/Desa/TPS)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
	0	0	2	1	15	6	62	20	132	133





BAWASLU BADAN PENGAWAS PEM

05 BAWASLU SULUT-SULSEL 169-210.indd 180

PILKADA DI SULAWESI TENGAH

Pada tahun 2017, ada dua Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah yang menyelenggarakan Pilkada, yaitu Kabupaten Banggai Kepulauan dan Kabupaten Buol. Pada penyelenggaraan Pilkada tersebut, anggaran pengawasan yang diterima Kabupaten Banggai Kepulauan sebesar Rp. 6.196.000.000,00dari pengajuan anggaran sebesar Rp 6 miliar. Sementara itu, anggaran pengawasan yang diajukan Kabupaten Buol sebesar Rp 6 miliar dan jumlah anggaran yang disetujui sebesar Rp 5.344.843.000,00. Anggaran pengawasan tersebut berhasil dicairkan tepat waktu.

Jumlah personel pengawas di Pilkada Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 451 orang, dengan rincian 408 orang laki-laki dan selebihnya 43 orang perempuan. Sedangkan, jumlah pengawas pemilu yang ada di Pilkada Kabupaten Buol berjumlah 446 orang yang mencakup 411 laki-laki dan 35 perempuan.

Berdasarkan hasil pengawasan di Kabupaten Banggai Kepulauan ditemukan dugaan pelanggaran dalam tahapan kampanye. Dugaan pelanggaran tersebut meliputi satu dugaan pelanggaran kampanye hitam dan sepuluh dugaan politik uang. Sementara itu, dugaan pelanggaran dalam tahapan kampanye di Kabupaten Buol terdiri dari dua dugaan pelanggaran penggunaan fasilitas negara, lima dugaan mobilisasi PNS, 1 dugaan kampanye hitam dan 1 dugaan politik uang.

Tercatat di Kabupaten Banggai Kepulauan terjadi satu kasus sengketa pencalonan dan satu gugatan sengketa hasil. Sedangkan, di Kabupaten Buol terdapat dua kasus sengketa pencalonan dan satu gugatan sengketa hasil. Terkait pelanggaran pilkada ditemukan lima kasus pelanggaran administrasi, satu pelanggaran pidana, dan satu kasus pelanggaran hukum lainnya di Kabupaten Banggai Kepulauan. Pelanggaran pilkada yang terdapat di Kabupaten Buol mencakup tujuh pelanggaran administrasi, dua pelanggaran pidana, dan dua pelanggaran hukum lainnya.

BAWASLU

PROVINSI SULAWESI TENGAH

Kabupaten Banggai Kepulauan



DATA PEMILIH

DOT	Laki-laki	39.911
DPT	Perempuan	39.206
DPTb	Laki-laki	403
DPTB	Perempuan	409
DPPh	Laki-laki	131
DPPh	Perempuan	113

Putusan Pencalonan

Oleh Panwas

Dikabulkan 0

Diskualifikasi





ANGGARAN

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 6.196.000.000,-

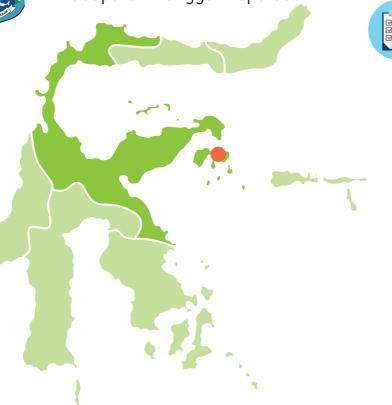
Yang Disetujui

Rp 6.000.000.000,-

Ketepatan Waktu

tepat (40 Hari)

Keterlambatan Waktu



PENCALONAN

	n Calon Daerah	Jumlah Calon Wakil Kepala Daerah			
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan		
4	0	4	0		

Jumlah Bakal **Pasangan Calon TMS** **Jumlah Paslon** Petahana 0

Jumlah Dukungan

Pasangan Calon

Partai Politik Perseorangan



REKRUTMEN PENGAWAS										
Jumlah Pengawas (Prov/Kab/ Kota/Kec	Bawaslu/Panwaslih Panwas k		Panwas Kal	nwas Kabupaten/Kota Panwas Kecamatan		PPL		Pengawas TPS		
Kel/Desa/TPS)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
			3	0	32	4	105	39	268	





PROVINSI SULAWESI TENGAH Kabupaten Buol



DATA PEMILIH

DDT	Laki-laki	49.293
DPT	Perempuan	46.460
DOTI	Laki-laki	669
DPTb	Perempuan	675
Dool	Laki-laki	199
DPPh	Perempuan	138

Putusan Pencalonan

Oleh Panwas

Dikabulkan

Diskualifikasi

Jumlah Pemilih Pemula	→ 3.794
Jumlah Pemilih Disabilitas	175
Jumlah Pemilih TMS	11.600

ANGGARAN

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 6.000.000.000,-

Yang Disetujui

Rp 5.344.843.000,-

Ketepatan Waktu

tepat (30 Hari)

Keterlambatan Waktu

	1
?	PENCALONAN

	n Calon Daerah	Jumlah Calon Wakil Kepala Daerah			
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan		
3	0	2	1		

3	0	2	1
Jumlah Pasangan	n Bakal		

Jumlah Paslon Petahana
2

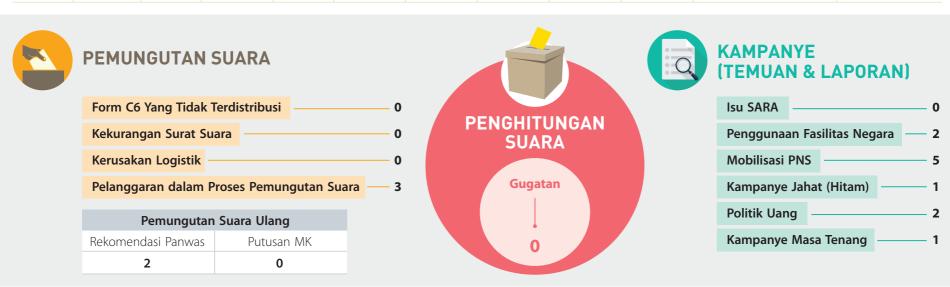
Jumlah Dukungan

Pasangan Calon

Partai Politik Perseorangan

184

BAWASLU DALAM ANGKA PILKADA SERENTAK 2017



REKRUTMEN PENGAWAS										
Jumlah Pengawas (Prov/Kab/ Kota/Kec	Bawaslu/Panwaslih		Panwas Kabupaten/Kota		Panwas Kecamatan		PPL		Pengawas TPS	
Kel/Desa/TPS)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
			2	1	28	5	86	29	295	





185

AWASLU ADAN PENGAWAS PEMILI

05 BAWASLU SULUT-SULSEL 169-210.indd 186

Jumlah pengawas pemilu di Pilkada Kota Kendari sebanyak 625 orang, dengan rincian 437 laki-laki dan 188 perempuan. Pengawas yang berada di Kabupaten Muna Barat berjumlah 237 orang. Sementara, Kabupaten Buton Selatan memiliki pengawas sebanyak 232 orang. Begitu pula, jumlah pengawas di Kabupaten Buton Tengah adalah 305 orang. Jumlah pengawas di Kabupaten Bombana terdiri dari 396 laki-laki dan 139 perempuan. Di Kabupaten Kolaka Utara terdapat 498 orang, pengawas dan di Kabupaten Buton berjumlah 342 orang.

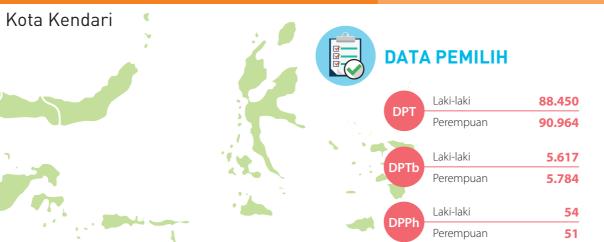
Pada penyelenggaraan Pilkada Kota Kendari terjadi dua dugaan pelanggaran mobilisasi PNS, tiga dugaan politik uang, empat dugaan kampanye pada masa tenang, satu gugatan sengketa hasil, satu kasus pelanggaran administrasi, enam kasus pelanggaran pidana, satu kasus pelanggaran etik, dan empat kasus pelanggaran hukum lainnya. Kemudian, di Pilkada Kabupaten Muna Barat terjadi lima dugaan mobilisasi PNS, dua dugaan kampanye hitam, dua kasus sengketa pencalonan, satu kasus pelanggaran etik, dan lima kasus hukum lainnya. Sementara itu, di Kabupaten Buton Selatan terjadi dua dugaan mobilisasi PNS, satu kasus sengketa hasil, sembilan kasus pelanggaran administrasi, satu kasus pelanggaran pidana, dua kasus pelanggaran etik, dan tiga pelanggaran hukum lainnya.

Selanjutnya, di Pilkada Kabupaten Buton Tengah terdapat tiga dugaan pelanggaran mobilisasi PNS, lima dugaan politik uang, satu kasus sengketa hasil, empat kasus pelanggaran administrasi dan dua pelanggaran hukum lainnya. Sementara itu, di Kabupaten Bombana terdapat satu dugaan mobilisasi PNS, satu kasus politik uang, satu pemungutan suara ulang berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi (MK), satu kasus sengketa hasil, lima kasus pelanggaran administrasi, dua kasus pelanggaran pidana, dan lima kasus pelanggaran etik. Di pilkada Kolaka Utara terjadi tiga dugaan mobilisasi PNS, dua dugaan politik uang, satu dugaan kampanye pada masa tenang, dan enam kasus pelanggaran hukum lainnya. Terakhir, di Pilkada Buton terjadi tiga dugaan mobilisasi PNS, satu dugaan kampanye pada masa tenang, empat kasus sengketa pencalonan, tujuh kasus pelanggaran administrasi, satu kasus pelanggaran etik, dan dua pelanggaran hukum lainnya.

BAWASLU BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM



PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Jumlah 14.726 Pemilih Pemula **Jumlah Pemilih** • 152 Disabilitas **Jumlah Pemilih TMS → 1.658**



Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 7.115.054.000,-

Yang Disetujui

Rp 7.115.054.000,-

Ketepatan Waktu

Tepat

Keterlambatan Waktu



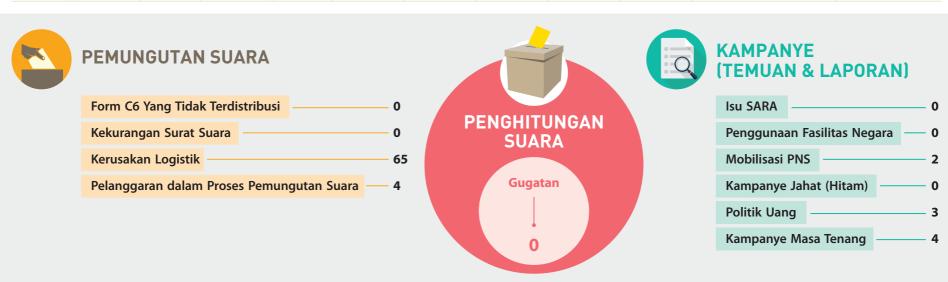
	n Calon Daerah	Jumlah Calon Wakil Kepala Daerah			
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan		
3	0	2	1		

Jumlah Bakal
Pasangan Calon TMS

	Oukungan an Calon	Putusan Pencalonan Oleh Panwas					
Partai Politik	Perseorangan	Dikabulkan	Diskualifikasi				
3	0	0	0				

Jumlah Paslon
Petahana
0

BAWASLU DALAM ANGKA PILKADA SERENTAK 2017



REKRUTMEN PENGAWAS										
Jumlah Pengawas (Prov/Kab/ Kota/Kec (Prov/Kab/ TDC)	/Panwaslih	Panwas Kabupaten/Kota		Panwas Kecamatan		PPL		Pengawas TPS		
Kel/Desa/TPS)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
			3	0	25	5	54	10	355	173





PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Jumlah **Pemilih Pemula**

Jumlah Pemilih Disabilitas

Jumlah Pemilih TMS



Putusan Pencalonan

Oleh Panwas

Diskualifikasi

Dikabulkan

ANGGARAN

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 5.000.000.000,-

Yang Disetujui

Rp 5.000.000.000,-

Ketepatan Waktu

Tepat

Keterlambatan Waktu

PENCALONAN

	n Calon Daerah	Jumlah Calon Wakil Kepala Daerah					
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan				
2	0	2	0				

	Daerah		Daerah		
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan		
2	0	2	0		

Jumlah Bakal Pasangan Calon TMS **Jumlah Paslon** Petahana 0

Jumlah Dukungan

Pasangan Calon

Partai Politik Perseorangan

190

05 BAWASLU SULUT-SULSEL 169-210.indd 190 12/4/17 8:51 AM



REKRUTMEN PENGAWAS										
Jumlah Pengawas (Prov/Kab/ Kota/Kec	Bawaslu	/Panwaslih	anwaslih Panwas Kabupaten/Kota		Panwas Kecamatan		PPL		Pengawas TPS	
Kel/Desa/TPS)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
			2	1	29	4	64	22	79	36





BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UM

PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Jumlah Pemilih Pemula	-	5.704
Jumlah Pemilih Disabilitas	-	86
Jumlah Pemilih TMS	-	464



Putusan Pencalonan

Oleh Panwas

Diskualifikasi

Dikabulkan

ANGGARAN

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 4.000.000.000,-

Yang Disetujui

Rp 6.000.000.000,-

Ketepatan Waktu

Tepat

Keterlambatan Waktu

0

PENCALONAN

	n Calon Daerah	Jumlah Calon Wakil Kepala Daerah					
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan				
4	0	3	1				

•	Ū	
Jumlah	n Bakal	
Pasangan	Calon TMS	

0

Jumlah Paslon
Petahana
0

Jumlah Dukungan

Pasangan Calon

Partai Politik Perseorangan

BAWASLU DALAM ANGKA PILKADA SERENTAK 2017



REKRUTMEN PENGAWAS										
(Prov/Kab/ Kota/Kec	Bawaslu	/Panwaslih	Panwas Kabupaten/Kota		Panwas Kecamatan		PPL		Pengawas TPS	
Kel/Desa/TPS)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
			2	1	17	4	55	15	84	54



Pelanggaran	Pelanggaran	Pelanggaran	Pelanggaran
Administrasi	Pidana	Etik	Hukum Lainnya

BAWASLUBADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM

PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Jumlah Pemilih Pemula	-	6.367
Jumlah Pemilih Disabilitas	•	185
Jumlah Pemilih TMS	•	3



Laki-laki

Putusan Pencalonan

Oleh Panwas

Dikabulkan

Diskualifikasi

Perempuan

37.553

38.625

520

727

53 32

ANGGARAN

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 6.000.000.000,-

Yang Disetujui

Rp 5.000.000.000,-

Ketepatan Waktu

Tepat

Keterlambatan Waktu



	n Calon Daerah	Jumlah Calon Wakil Kepala Daerah					
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan				
2	0	2	0				

	Daerah	Kepala Daerah					
Laki-laki	aki-laki Perempuan		Perempuan				
2	0	2	0				

Jumlah Bakal **Pasangan Calon TMS** **Jumlah Paslon** Petahana

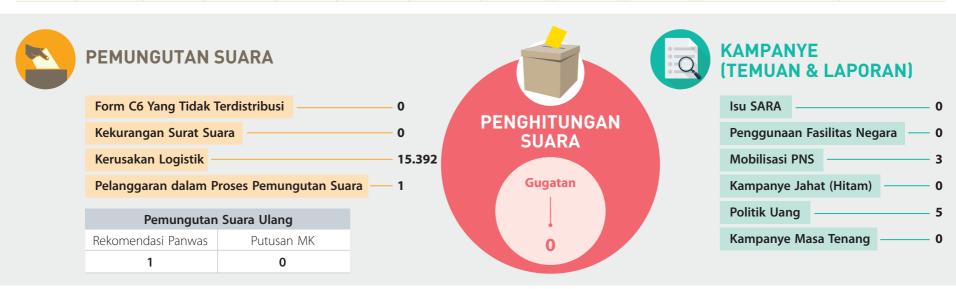
Jumlah Dukungan

Pasangan Calon

Partai Politik Perseorangan

0

BAWASLU DALAM ANGKA PILKADA SERENTAK 2017



REKRUTMEN PENGAWAS											
Jumlah Pengawas (Prov/Kab/ Kota/Kec Kel/Desa/TPS)	Bawaslu/Panwaslih Panv		Panwas Kak	anwas Kabupaten/Kota		Panwas Kecamatan		PPL		Pengawas TPS	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
			3	0	20	1	63	14	134	70	





BAWASLU BADAN PENGAWAS F

PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Jumlah Pemilih Pemula	-	6.979
Jumlah Pemilih Disabilitas	-	87
Jumlah Pemilih TMS	-	50

Laki-laki

Putusan Pencalonan

Oleh Panwas

Diskualifikasi

Dikabulkan

Perempuan

1.571

1.777

220

130

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 9.000.000.000,-

Yang Disetujui

Rp 8.050.260.000,-

Ketepatan Waktu

Tepat

Keterlambatan Waktu

PENCALONAN

	n Calon Daerah	Jumlah Calon Wakil Kepala Daerah					
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan				
2	0	2	0				

	Daerah	Kepala Daerah					
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan				
2	0	2	0				

Jumlah Bakal **Pasangan Calon TMS** Jumlah Paslon Petahana 0

Jumlah Dukungan

Pasangan Calon

Partai Politik Perseorangan

196

05 BAWASLU SULUT-SULSEL 169-210.indd 196 12/4/17 8:51 AM



REKRUTMEN PENGAWAS										
Jumlah Pengawas (Prov/Kab/ Kota/Kec	Bawaslu/Panwaslih		Panwas Kabupaten/Kota		Panwas Kecamatan		PPL		Pengawas TPS	
Kel/Desa/TPS)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
			2	1	58	8	122	21	214	109







PROVINSI SULAWESI TENGGARA







Perempuan

Putusan Pencalonan

Oleh Panwas

Diskualifikasi

Dikabulkan

147

ANGGARAN

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 6.879.000.000,-

Yang Disetujui

Rp 6.879.000.000,-

Ketepatan Waktu

tepat

Keterlambatan Waktu

PENCALONAN

	n Calon Daerah	Jumlah Calon Wakil Kepala Daerah					
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan				
3	0	3	0				

керата	Daeran	Kepala Daeran				
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan			
3	0	3	0			

Jumlah Bakal Pasangan Calon TMS **Jumlah Paslon** Petahana

Jumlah Dukungan

Pasangan Calon

Partai Politik Perseorangan

BAWASLU DALAM ANGKA PILKADA SERENTAK 2017



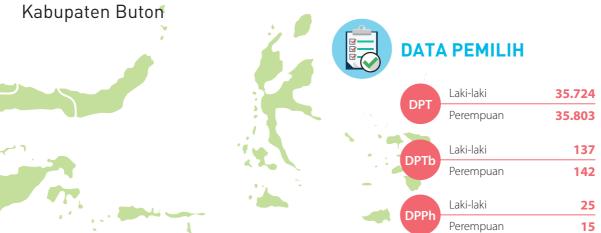
REKRUTMEN PENGAWAS										
Jumlah Pengawas (Prov/Kab/ Kota/Kec	Bawaslu/Panwaslih		Panwas Kabupaten/Kota		Panwas Kecamatan		PPL		Pengawas TPS	
Kel/Desa/TPS)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
			3	0	37	8	96	38	208	108





BADAN PENGAWAS PEMILIHAN

PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Jumlah Pemilih Pemula	<u> </u>	6.395
Jumlah Pemilih Disabilitas	<u> </u>	79
Jumlah Pemilih TMS	 •	397



ANGGARAN

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 5.000.000.000,-

Yang Disetujui

Rp 5.000.000.000,-

Ketepatan Waktu

Tepat

Keterlambatan Waktu

0

PENCALONAN

	n Calon Daerah	Jumlah Calon Wakil Kepala Daerah				
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan			
1	0	1	0			

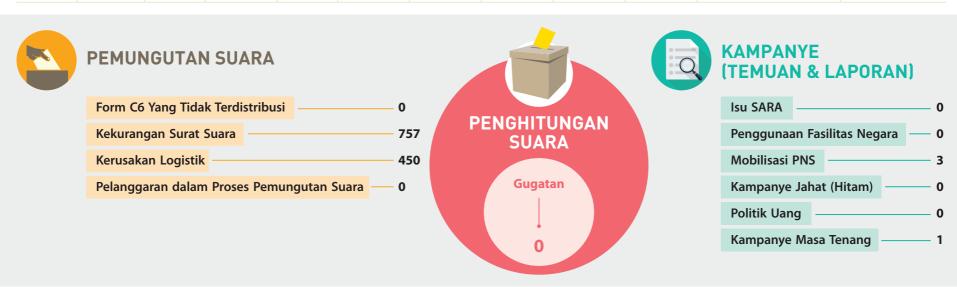
Jumlah Bakal
Pasangan Calon TMS

Jumlah Dukungan
Pasangan CalonPutusan Pencalonan
Oleh PanwasPartai PolitikPerseoranganDikabulkanDiskualifikasi1000

Jumlah Paslon
Petahana

2

BAWASLU DALAM ANGKA PILKADA SERENTAK 2017



REKRUTMEN PENGAWAS										
Jumlah Pengawas (Prov/Kab/ Kota/Kec	Bawaslu	/Panwaslih	Panwas Kab	oupaten/Kota	Panwas I	Kecamatan	Р	PL	Penga	was TPS
Kel/Desa/TPS)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
			3	0	18	3	88	17	153	60





BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UN

05 BAWASLU SULUT-SULSEL 169-210.indd 202

PILKADA DI SULAWESI BARAT

Pada tahun 2017, Provinsi Sulawesi Barat menyelenggarakan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur yang diikuti oleh tiga pasangan calon. Tidak ada calon petahana dan ketiga pasangan diusung oleh partai politik. Penyelenggaraan pilkadadi Provinsi Sulawesi Barat membutuhkan anggaran pengawasan sebesar Rp39.625.125.000,00. Namun, anggaran pengawasan yang disetujui sejumlah Rp24.002.405.000,00. Pencairan anggaran pengawasan tersebut diberikan tepat waktu.

Pengawasan pilkada di provinsi Sulawesi Barat dilakukan oleh 3.602 pengawas yang meliputi 2.433 pengawas laki-laki dan 1.169 pengawas perempuan. Hasil Pengawasan pada pilkada di provinsi Sulawesi Barat

pada tahapan kampanye terdapat delapan dugaan pelanggaran politik uang. Tidak ada temuan atau laporan terkait isu SARA, penggunaan fasilitas negara, mobilisasi PNS dan kampanye pada masa tenang. Pada tahapan pemungutan suara, Bawaslu Sulawesi Barat menemukan 86.420 formulir C6 yang tidak terdistribusikan. Selain itu, ditemukan sepuluh pelanggaran dalam proses pemungutan suara. Atas rekomendasi Panwas, dilakukan pemungutan suara ulang (PSU) pada satu TPS. Bawaslu Sulawesi Barat juga menemukan 15 pelanggaran administrasi, 12 pelanggaran pidana, 16 pelanggaran etik, dan 24 pelanggaran jenis lainnya.

BAWASLU

PROVINSI SULAWESI BARAT



Jumlah Pemilih Pemula	33.291
Jumlah Pemilih Disabilitas	1.303
Jumlah Pemilih TMS	→ 86.420



ANGGARAN

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 39.625.125.000,-

Yang Disetujui

Rp 24.002.405.000,-

Ketepatan Waktu

Tepat

Keterlambatan Waktu

Λ

PENCALONAN

	n Calon Daerah	Jumlah Calon Wakil Kepala Daerah				
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan			
3	0	2	1			

3	0	2	
Jumlal Pasangan			

	Oukungan an Calon	Putusan Pencalonan Oleh Panwas			
Partai Politik	Perseorangan	Dikabulkan	Diskualifikasi		
3	0	0	0		

Jumlah Paslon Petahana	
0	

BAWASLU DALAM ANGKA PILKADA SERENTAK 2017



REKRUTMEN PENGAWAS										
Jumlah Pengawas (Prov/Kab/ Kota/Kec	Bawaslu/Panwaslih Panwas Kabupaten/Kota		Panwas Kecamatan		PPL		Pengawas TPS			
Kel/Desa/TPS)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
3605	3	0	14	1	187	20	533	115	1.696	1.033





05 BAWASLU SULUT-SULSEL 169-210.indd 206

PILKADA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN

Pilkada Serentak Tahun 2017 di Provinsi Sulawesi Selatan diselenggarakan di satu daerah, yaitu Kabupaten Takalar.Ada dua pasangan calon yang menjadi kontestan pilkada di wilayah ini, salah satu paslon merupakan petahana.

Hal menarik dari anggaran pengawasan di Pilkada Takalar ini adalah besaran anggaran yang dialokasikan lebih besar dari anggaran yang diajukan oleh Panwas. Dari angka Rp4,8 miliar yang diajukan oleh Panwas Takalar, Pemerintah daerah mengalokasikan dana sebesar Rp5 miliar. Baik proses penandatanganan NPHD maupun penyaluran dana pengawasan tidak mengalami kendala dan dapat dilakukan tepat waktu.

Untuk mengawasi penyelenggaraan Pilkada di Kabupaten Takalar, Bawaslu membentuk jajaran pengawas dari level kabupaten hingga Pengawas TPS sebanyak 481 orang. Pengawas yang bertugas tersebut meliputi 305 orang laki-lakidan176 orang perempuan.Persebaran pengawas perempuan terbesar berada di tingkat pengawas TPS.

Hasil pengawasan sepanjang penyelenggaraan Pilkada Kabupaten Takalar berhasil ditemukan 12 dugaan kasus pelibatan PNS yang terdiri dari 10 temuan oleh Panwas dan dua laporan masyarakat. Terkait dugaan kasus politik uang, ada dua laporan masyarakat yang masuk ke Panwas Takalar. Sedangkan terkait dugaan kampanye di masa tenang, ada satu laporan yang berasal dari masyarakat. Sementara itu, isu SARA dan kampanye hitam tidak ditemukan pada Pilkada Takalar. Namun, pada tahapan pemungutan suara terdapat 1.000 lembar Form C6 yang tidak terdistribusi.

Hasil Pilkada Takalar juga menunjukkan bahwa pasangan petahana dikalahkan oleh penantangnya dengan selisih suara cukup tipis. Pasangan petahana mengajukan sengketa hasil ke Mahkamah Konstitusi. Dalam putusannya, MK memutuskan menolak keseluruhan permohonan Perselisihan Hasil Pemilu tersebut.

BAWASLU

PROVINSI SULAWESI SELATAN







Putusan Pencalonan

Oleh Panwas

Dikabulkan

Diskualifikasi

ANGGARAN

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Yang Diajukan

Rp 4.800.000.000,-

Yang Disetujui

Rp 5.000.000.000,-

Ketepatan Waktu

tepat

Keterlambatan Waktu

0

	DENCAL ON A
?	PENCALONAN

	n Calon Daerah	Jumlah Calon Wakil Kepala Daerah				
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan			
2	0	2	0			

Jumlah Bakal	
Julillan Dullan	
D C. I . TMC	
Pasangan Calon TMS	
r asarrgan caron mis	

0

2	0	
Jumlah I Petah		

Jumlah Dukungan

Pasangan Calon

Partai Politik Perseorangan

BAWASLU DALAM ANGKA PILKADA SERENTAK 2017



REKRUTMEN PENGAWAS										
Jumlah Pengawas (Prov/Kab/ Kota/Kec Kel/Desa/TPS)	Bawaslu	/Panwaslih	Panwas Kabupaten/Kota		Panwas Kecamatan		PPL		Pengawas TPS	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
484	2	1	2	1	22	5	76	24	205	146





BAWASLU BADAN PENGAWAS PE

05 BAWASLU SULUT-SULSEL 169-210.indd 210 12/4/17 8:51 AM